

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP TINGKAT CIDERA PEKERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK REHABILITASI BENDUNG D.I GUMBASA KAB. SIGI

Ferdy Catur Pamungkas¹, Edison Hatoguan Manurung², Kerlima Hutagaol³

Universitas Mpu Tantular

Email: ferdycaturp@gmail.com¹, edisonmanurung2010@yahoo.com²,
kerlimahutagaol@gmail.com³

ABSTRAK

Setiap proyek konstruksi implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) berdampak terhadap kinerja pekerja dan hasil oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik faktor keselamatan dan kesehatan kerja pada lingkungan kerja. Tidak terlaksananya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja telah terbukti akan menyebabkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang dikerjakan. Sehingga akan mempengaruhi tenaga kerja dalam kinerja proyek dan hasil dari pekerjaan tersebut. Maka dengan itu, saat melakukan pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan SMK3L (sistem keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan) dengan baik. Tujuan nya agar dari penelitian dapat mengetahui pengaruh faktor penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja dan hasil pekerja konstruksi pada proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab. Sigi Tahap dari penelitian adalah studi berbagai literatur yang ada untuk menentukan variabel yang akan dijadikan acuan. Metode penelitian yang di gunakan adalah pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan menggunakan metode random sampling, teknik pengumpulan data (kuisisioner). Instrumen yang digunakan adalah angket model skala Likert. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier sederhana. Pengambilan obyek pada pekerja proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab. Sigi Dengan melakukan analisis berdasarkan variabel yang diteliti dan di kumpulkan maka diperoleh hasil penelitian menilai bahwa dari pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sangat berdampak positif terhadap kinerja pekerja dan hasil pada proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab. Sigi. Penilaian kinerja pekerja dipengaruhi dari berbagai faktor, antara lain Faktor keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang makin baik maka akan meningkatkan kinerja pekerja pada proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab. Sigi. Faktor dominan yang berdampak dan mempengaruhi kinerja pekerja berdasarkan variabel yang diteliti adalah keselamatan kerja.

Kata kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Lingkungan, Kinerja dan hasil Pekerja.

ABSTRACT

In every construction project, the implementation of occupational safety and health and environmental (K3L) policies is based on worker performance and results, so the company must pay close attention to occupational safety and health factors in the work environment. The non-implementation of occupational safety and health is proven to cause a high rate of work accidents in the construction projects being carried out. So that it will affect the workforce in project performance and the results of the work. Therefore, when carrying out construction work, it is mandatory to implement SMK3L (occupational safety and health system and environment) properly. The purpose of the study is to determine the influence of the factors of the implementation of occupational safety and health policies on the performance and results of construction workers in the D.I Gumbasa Dam Rehabilitation project, Sigi Regency. The stage of the research is the study of various existing literature to determine the variables that will be used as a reference. The research method used is data collection in the study, namely by using the random sampling method, data

collection technique (questionnaire). The instrument used was a Likert scale model questionnaire. The data analysis technique applied is a simple linear regression analysis. Taking objects on workers of the D.I Gumbasa Dam Rehabilitation Project, Sigi Regency.

By conducting an analysis based on the variables that were researched and collected, the results of the study were obtained to assess that the influence of the implementation of occupational health and safety (K3) had a very positive impact on worker performance and results in the D.I Gumbasa Dam Rehabilitation project, Sigi Regency. Worker performance assessment is influenced by various factors, including occupational safety and health factors by implementing better occupational safety and health, which will improve worker performance in the D.I Gumbasa Dam Rehabilitation project, Sigi Regency. The dominant factor that impacts and affects worker performance based on the variables studied is occupational safety.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Environment, Worker Performance and Results.

1. PENDAHULUAN

Berbagai macam perusahaan yang ada di Indonesia, Perusahaan konstruksi merupakan sebagian perusahaan yang mempunyai nilai paling beresiko terhadap keselamatan kerja. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menyampaikan bahwa salah satu dari kecelakaan fatal atau resiko tinggi di tempat kerja terjadi berada di lokasi konstruksi. Perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menunjukkan bahwa 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Sekitar 2,4 juta, atau 86,3%, dari kematian ini adalah penyakit akibat kerja, dan lebih dari 380.000, atau 13,7%, adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja non-fatal hampir seribu kali lebih banyak dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Sekitar 374 juta kecelakaan kerja non-fatal terjadi setiap tahun, banyak di antaranya berdampak negatif pada kapasitas penghasilan karyawan. (Hamalainen et al., 2017).

Peningkatan perusahaan pada konstruksi sangat pesat dapat memberikan manfaat dan juga menimbulkan resiko. Perusahaan konstruksi mempunyai risiko yang terbikang tinggi, perusahaan ini sangat rentan terhadap kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Timbulnya kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja yang dapat terjadi di proyek konstruksi termasuk faktor penyebab terganggunya atau bahkan terhentinya aktivitas pekerjaan. Selama konstruksi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus diterapkan di area kerja jika masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini menjadi bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. (Ervianto, 2005).

Menurut OHSAS 18001:2007, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) didefinisikan sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk pekerja kontrak atau kontraktor), serta tamu atau orang lain saat berada di tempat kerja. Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dirancang untuk memastikan bahwa semua pekerja berada dalam kondisi yang aman sehingga mereka tidak mengalami luka atau penyakit. (Rijuna Dewi)

Pemerintah juga bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja, selain perusahaan. Hingga akhir 2015, tercatat 105.182 kecelakaan kerja, dengan 2.375 kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian (BPJS, 2016). Kementerian Ketenagakerjaan melaporkan 157.313 kasus kecelakaan kerja pada 2018 dan 130.923 lagi dari Januari hingga September 2019. Ini menunjukkan penurunan kasus kecelakaan kerja sebesar 26,40%. Meskipun demikian, 57,5 persen dari 126,51 juta orang di seluruh dunia bekerja dengan pendidikan rendah, yang merupakan masalah besar. "Ini dapat menyebabkan orang tidak menyadari pentingnya perilaku yang dilakukan saat bekerja. Ini menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja Indonesia masih rendah. Kesehatan dan Keselamatan Kerja masih kurang diperhatikan dan belum menjadi budaya di Indonesia..

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 tahun 2018, Kementerian Ketenagakerjaan meminta semua perusahaan di Tanah Air untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja baru. Menurut Sugeng Priyanto, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PPK & K3), masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja di Indonesia belum mendapat perhatian yang cukup.

Menurut Permen PU Nomor 05/PRT/M/2014, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencakup semua kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja sehingga mereka tidak mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan. SMK3 mencakup struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab,

pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan tempat kerja yang selamat, aman, efektif, dan produktif.

Industri harus mempunyai target untuk mencapai tujuan dalam mengelola sumber daya manusia yang mereka miliki dengan baik dan tertib. Cara pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan tertib yaitu dengan cara menerapkan dan memfasilitasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi anggota karyawannya.

Untuk mengetahui apa saja efek manajemen keselamatan dan kesehatan di tempat kerja terhadap kinerja dan hasil pekerjaan anggota karyawan, peneliti memilih PT. Minarta Dutahutama sebagai studi kasus pada penelitian ini mempunyai alasan, dikarenakan PT Minarta Dutahutama salah satu perusahaan kontraktor swasta yang bergerak di bidang konstruksi di Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi yang tentu tidak lepas dari adanya risiko kecelakaan di tempat kerja maka perusahaan juga harus berkomitmen atas keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat terjadi pada saat pekerjaan galian menggunakan alat berat, pekerjaan tanggul batu kali, dan bekisti, penggunaan perancah yang tidak sesuai prosedur yang mengakibatkan terjatuh dari ketinggian, kegiatan alat bantu muat dan angkut menggunakan pengangkat menara, penggunaan alat berat yang berbahaya, pekerjaan galian tanah dan pekerjaan pengelasan. sehingga diperlukan perhatian yang khusus dan serius kepada perusahaan konstruksi agar dapat membuat rencana pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja guna melindungi, mencegah, dan mengantisipasi kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada pekerja atau karyawan pada bidang konstruksi.

2. METODOLOGI

A. Umum

Metode penelitian ini mencakup observasi subjek melalui berbagai tindakan atau tindakan. Untuk berhasil dalam penelitian, peneliti harus memiliki data dan variable yang mendukung. Jenis penelitian dan masalah yang akan ditangani menentukan metode yang digunakan.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah keadaan objek atau bentuk yang sebenarnya digunakan sebagai sumber penelitian. Objek penelitian ini termasuk manusia, benda, tempat, atau lokasi, antara lain. Fokus penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab.Sigi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah suatu yang dapat diteliti oleh objek penelitian. Yang nanti mendapatkan kesimpulan dan hasil sesuai yang diharapkan penulis, penelitian biasanya dilakukan dengan cara menganalisis berdasarkan dengan data-data pendukung yang dikumpulkan dan nantinya dalam penelitian dapat diamati secara langsung maupun yang didapat dari kelengkapan data yang telah ada sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab.Sigi

D. Populasi dan Sampel

Didalam penelitian ini, populasi nya ialah pekerja, staff serta karyawan yang status nya bekerja di pabrik jasa konstruksi yang dimaksud adalah PT. Minarta Dutahutama, Sampel ini ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil menghitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan cara teknik probabilitas dengan mengambil random sampling

(Metode sampel acak yang sederhana), dengan metode pemilihan sampel ini yang mana setiap anggota populasi memiliki hak dan peluang yang serupa agar dipilih menjadi salah satu anggota sampel.

Dengan itu dapat menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = minimum banyaknya sampel yang akan diambil

N = total sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

E. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2011:7) menyatakan bahwa penelitian menggunakan dua jenis analisis. Yang pertama adalah analisis kuantitatif, yang menganalisis data konkret dengan skala ukuran yang jelas seperti angka (numeric). Yang kedua adalah analisis kualitatif, yang menganalisis data dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan, dengan data yang diperoleh berupa angka (numeric).

F. Data Penelitian

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau proyek. Dalam penelitian ini, ini adalah data yang dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang diberikan peneliti.

Data atau informasi yang diperoleh dari bahan bacaan disebut data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan; ini termasuk dokumentasi perusahaan, buku referensi, dan informasi lain yang relevan dengan penelitian.

G. Variabel Penelitian

Peneliti membuat batasan terhadap variabel penelitian ini untuk memberikan persamaan pemahaman kepada pembaca.

1. Keselamatan Kerja didefinisikan sebagai kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja, seperti lantai tempat bekerja, lingkungan kerja, dan metode kerja (X1).
2. Kesehatan Kerja didefinisikan sebagai kondisi yang bebas dari gangguan fisik dan mental yang disebabkan oleh lingkungan kerja (X2).
3. Kinerja Karyawan didefinisikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lingkungan kerja (Y)

H. Aspek Pengukuran

Metode cross-sectional digunakan untuk mengumpulkan data tentang dua variabel independen: ketersediaan Keselamatan dan Keselamatan Kerja dan variabel dependent, kinerja pekerja.

Semua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert. Dalam kasus ini, penulis berasumsi bahwa skala Likert menghasilkan pengukuran variabel dalam skala interval (Sakaran: 1992). Lima jenis skala Likert yang berbeda digunakan untuk mengukur skor masing-masing variabel.

- 5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

I. Metode Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber proyek yang sedang berlangsung. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua bagian, yaitu :

Berikut ini adalah teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memungkinkan responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
2. Dokumentasi: pengumpulan dan analisis dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks yang diberikan adalah bagian dari sebuah penelitian yang mencakup informasi tentang proyek rehabilitasi bendung D.I Gumbaisai yang dilakukan oleh PT. Minairtai Dutaihutaimai. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data dari 60 responden yang terlibat dalam proyek tersebut.

Pertama, penelitian ini menjelaskan tentang tujuan dan lingkup proyek rehabilitasi, termasuk aktivitas konstruksi yang meliputi pembangunan ulang bendung, dinding pengaman, dan perbaikan pintu air. PT Minairtai Dutaihutaimai, sebagai kontraktor utama, memiliki pengalaman panjang dalam industri konstruksi.

Selanjutnya, teks membahas hasil analisis data yang meliputi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Hasil uji statistik deskriptif menggambarkan distribusi dan statistik penting dari variabel-variabel yang diteliti.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji kualitas data seperti uji asumsi klasik dalam regresi, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model statistik yang digunakan sesuai dengan data yang ada.

Secara keseluruhan, teks ini memberikan gambaran mendetail tentang metodologi penelitian, proses analisis data, dan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan terkait proyek rehabilitasi bendung tersebut.

4. SIMPULAN

Didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis data yang dibahas di bab sebelumnya, hasil penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi memiliki dampak positif, seperti yang ditunjukkan oleh PT.Minarta Dutahutama dengan program keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat baik, yang memperlancar kinerja pekerja di proyek Rehabilitasi Bendung D.I Gumbasa Kab. Sigi.
2. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja memengaruhi kinerja pekerja, jadi peningkatan sistem keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kinerja pekerja. Keselamatan kerja adalah variabel utama yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ini berdasarkan nilai Standardized Coefficient Beta, yang menunjukkan bahwa variabel bebas, Keselamatan Kerja, dengan 46,7 persen dan variabel kesehatan kerja dengan 30%, paling banyak mempengaruhi variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari, 2007, "Penyakit Akibat Kerja Dan Penyakit Terkait Kerja", USU Repository, <http://library.usu.ac.id/download/ft/07002746.pdf>
- Depnaker. 1970. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Departemen Tenaga Kerja RI. Jakarta
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Internaitonail Laibor Orgainizaition. (2018). *Meningkaiatkain Keselaimaitain dain Kesehaitain Pekerja Mudai*. In *Kaintor Perburuhain Internaisionail* , CH- 1211 Genevai 22, Switserlaind.
- Novianto (2016) "Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi pada Proyek Pembangunan Fly Over Palur." *Matriks Teknik Sipil*.
- Peraiturain Menteri Pekerjaiaain Umum. 2014. *Peraiturain Menteri Pekerjaiaain Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta
- Ramli, Soehatman. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.